

Efektivitas Webinar Untuk Meningkatkan Pemahaman Dan Keterampilan Komunikasi Pada Karyawan PT. Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia

Siti Hadjar Nurul Istiqamah¹, Alfira Fitri Amir², Dwiky Ramadhan³, Farah Auliya Wahdah⁴, Nurul Islah⁵, Nurul Izzah Ridwan⁶

^{1,2,3}Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Makassar

Email: hadjaristiqamah@unm.ac.id

Abstrak. Dalam lingkungan kerja komunikasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja karyawan. Komunikasi yang efektif ini sangat diperlukan di PT. Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia yang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang media koran yang bertempat di Provinsi Sulawesi Selatan, Kota Makassar . Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan dengan melakukan analisis dokumen dan wawancara. Hasil yang diperoleh dari analisis tersebut adalah dibutuhkannya pemahaman dan keterampilan untuk dapat melakukan komunikasi tidak hanya antar karyawan divisi, namun juga orang lain yang berkaitan dengan bidang kerja. Oleh karena itu, intervensi yang dapat dilakukan adalah dengan mengadakan psikoedukasi berupa webinar yang bertema “*Impactful Communication in Workplace*” untuk karyawan khususnya departemen redaksi di PT. Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia. Adapun hasil dari pelaksanaan webinar tersebut efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan komunikasi karyawan PT. Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia.

Kata Kunci: Komunikasi, Lingkungan Kerja, Webinar

PENDAHULUAN

Lingkungan kerja merupakan tempat dimana karyawan melakukan aktivitas kerja setiap harinya, oleh karena itu lingkungan kerja berperan penting terhadap kualitas hasil kinerja karyawan. Menurut Robbins (Fathonah & Utami, 2011) karyawan akan bekerja secara maksimal jika lingkungan kerja nyaman dan mendukung. Sedarmayanti (2017) lebih lanjut menjelaskan bahwa lingkungan kerja dibagi menjadi dua jenis, yakni lingkungan kerja fisik dan non fisik. Lingkungan kerja fisik merupakan semua keadaan yang berbentuk fisik di sekitar tempat kerja yang mempengaruhi kerja karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung, contohnya seperti penerangan, warna tembok, sirkulasi udara, dan lain-lain. Sedangkan lingkungan kerja non fisik merupakan semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, contohnya seperti struktur kerja, tanggung jawab, kerja sama antar kelompok, kelancaran komunikasi, dan lainnya. Salah satu hal yang dapat meningkatkan kesejahteraan lingkungan kerja ialah kelancaran komunikasi antara seluruh karyawan atau individu yang terkait dengan pekerjaan karyawan.

Ardana (2012) mengemukakan komunikasi merupakan penyampaian dan pemahaman atas suatu maksud, sehingga cara penyampaian maksud ini perlu diperhatikan karena jika komunikasi dalam penyampaian maksud tidak benar maka komunikasi tidak akan berhasil dan penyampaian maksud tidak akan terjadi. Oleh karena itu, komunikasi memiliki peran yang sangat penting dan saling mempengaruhi dalam interaksi sosial, termasuk dalam lingkungan kerja. Sari (2016) menjelaskan bahwa komunikasi

efektif memiliki peran yang penting sebagai suatu proses pemberian pesan dari satu orang ke orang yang lainnya untuk mendapatkan manfaat. Hal tersebut sejalan dengan lingkungan kerja PT. Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia yang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang media koran yang bertempat di Provinsi Sulawesi Selatan, Kota Makassar. Sistem kerja karyawan di PT. Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia saling berkaitan terutama pada departemen redaksi. Bukan hanya antar departemen, dalam melakukan pekerjaan mereka juga berhadapan langsung dengan orang lain di luar perusahaan contohnya seperti wartawan yang bertemu dengan narasumber untuk pembuatan berita.

Secara sekilas, menjalin komunikasi sangatlah mudah dan terlihat sederhana, akan tetapi komunikasi ini seringkali menjadi masalah di lingkungan sekitar terkhusus lingkungan kerja dimana individunya saling berhubungan untuk menyelesaikan pekerjaan. Tidak terampilnya individu dalam melakukan komunikasi yang efektif akan membuat kesalah pahaman atau bahkan menjadi masalah dengan individu lain. Kegagalan dalam menyampaikan pesan dapat memberikan pengaruh pada keefektifan penyelesaian pekerjaan. Permasalahan tersebut juga dirasakan oleh karyawan di PT. Rakyat Sulawesi Selatan mengemukakan bahwa seringkali komunikasi tidak efektif dilakukan dikarenakan dalam memberi penugasan atasan terlalu berhati-hati diakrenakan merasa takut jika bawahan tersinggung atau terkadang bawahan tidak mengungkapkan keluhan pada atasan dikarenakan ada perasaan takut pada atasan sehingga lebih memilih diam.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis memberikan solusi untuk membantu Karyawan PT. Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia untuk menambah pengetahuan terkait komunikasi efektif dengan mengadakan webinar yang bertema "*Impactful Communication in Workplace*". Webinar ini juga diharapkan menjadi kegiatan untuk menambah pengetahuan maupun mengembangkan keterampilan karyawan terkhususnya departemen redaksi agar komunikasi dapat berjalan dengan lancar dan membentuk lingkungan kerja yang sejahtera.

METODE YANG DIGUNAKAN

Metode yang digunakan adalah pemberian webinar melalui aplikasi *Zoom Meeting* dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan karyawan mengenai bagaimana melakukan komunikasi yang baik dalam perusahaan maupun individu terkait di luar perusahaan. Peserta dalam kegiatan ini merupakan karyawan pada divisi Redaksi PT. Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia. Kegiatan ini dibagi menjadi 3 tahap, yakni:

1. Tahap awal yang dilakukan adalah dengan menganalisis kebutuhan organisasi. Tahap ini dilaksanakan mulai dari tanggal 8 – 14 Oktober 2021. Adapun proses pelaksanaannya dimulai dari analisis dokumen penilaian kinerja kemudian wawancara mengenai kebutuhan individu dalam perusahaan. Setelah melakukan wawancara, peneliti kemudian mengumpulkan hasil wawancara dan menganalisisnya. Lebih lanjut, hasil tersebut kemudian disampaikan dan dikonsultasikan kepada organisasi terkait kebutuhan karyawan.
2. Tahap kedua adalah pelaksanaan kegiatan, tahap ini dilaksanakan mulai tanggal 15 – 23 Oktober 2021. Pada tahap ini terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan dimulai dengan memilih narasumber berdasarkan ilmu atau kepakaran, dilanjutkan dengan pembuatan *flyer* kegiatan yang berisi informasi mengenai tema webinar, jadwal webinar, pemateri, serta sambutan, selanjutnya mempersiapkan media untuk pemberian webinar. Adapun aplikasi yang digunakan adalah *Zoom Meeting*. Penggunaan zoom meeting dipilih berdasarkan hasil diskusi dengan sasaran peserta

webinar atas kesediaannya mengikuti webinar secara offline maupun online, selain itu aplikasi *zoom* lebih mudah digunakan dari pada aplikasi meeting lainnya. Selanjutnya adalah membuat *pre-test* dan *post-test*. Terakhir adalah pembuatan sertifikat untuk pemateri.

3. Tahap ketiga adalah melakukan proses evaluasi kegiatan dan melakukan analisis hasil webinar menggunakan data *pre-test* dan *post-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap awal kegiatan dilakukan dengan melakukan analisis dokumen penilaian kinerja kemudian dilanjutkan dengan melakukan wawancara secara langsung. Hasil dari analisis tersebut diperoleh informasi bahwa kebutuhan karyawan redaksi PT. Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia adalah peningkatan pengetahuan mengenai komunikasi, hal ini dikarenakan sistem kerja divisi redaksi saling berhubungan, baik antara sesama rekan kerja maupun relasi eksternal perusahaan.



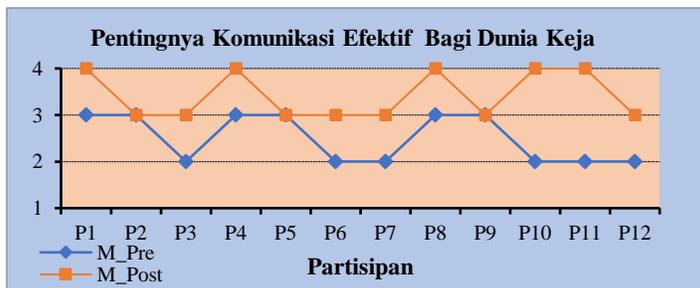
Gambar 1. Kegiatan Wawancara Analisis Kebutuhan

Tahap kedua adalah pelaksanaan kegiatan webinar dengan tema “Impactful Communication in Workplace” dengan narasumber yakni dosen psikologi. Kegiatan webinar diselenggarakan pada hari Sabtu, 23 Oktober 2021 secara *daring* melalui via *Zoom Meeting*. Peserta dalam kegiatan ini merupakan karyawan redaksi PT. Rakyat Sulawesi Intermedia yang berjumlah 12 orang. Kegiatan ini dibuka oleh Direktur PT. Rakyat Sulawesi Intermedia sekaligus memberikan sambutan dan dilanjutkan oleh Dekan Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar. Setelah pemberian sambutan, sesi selanjutnya adalah pemberian materi.



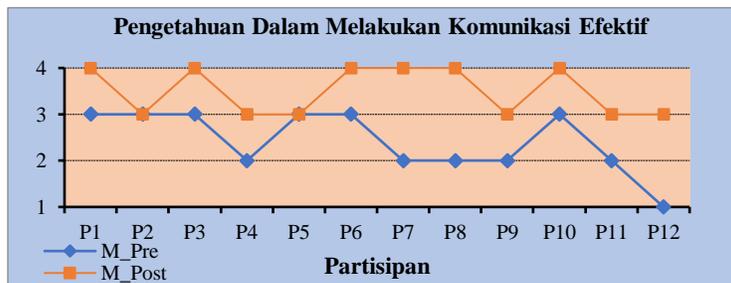
Gambar 2. Kegiatan Webinar

Selanjutnya adalah tahap ketiga yakni mengukur sejauh mana efektivitas kegiatan, oleh karena itu dilakukan pretest dan posttest yang diberikan sebelum dan setelah materi. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat perubahan pengetahuan peserta sebelum dan sesudah pemberian materi.



Grafik 1. Hasil Pre dan Post test Pentingnya Komunikasi Efektif

Pada grafik satu diketahui bahwa sebelum diberikan materi tingkat pemahaman karyawan mengenai pentingnya komunikasi efektif dalam dunia kerja berada pada rentang 2 dan 3 dengan persentase 3,60%, yang berarti karyawan menganggap kurang penting dan penting. Selanjutnya setelah diberikan materi tingkat pemahaman karyawan mengenai pentingnya komunikasi efektif dalam dunia kerja berada pada rentang 3 dan 4 dengan persentase 4,92%, yang berarti karyawan menganggap penting dan sangat penting. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan sebesar 1,32% pada pemahaman karyawan mengenai pentingnya komunikasi efektif dalam dunia kerja setelah diberikan materi dengan .



Grafik 2. Hasil Pre dan Post test Pengetahuan Melakukan Komunikasi Efektif

Selanjutnya pada grafik dua diketahui bahwa sebelum diberikan materi tingkat pemahaman karyawan mengenai bagaimana melakukan komunikasi efektif dalam dunia kerja berada pada rentang 1 sampai 3 dengan persentase 3,48%, yang berarti karyawan tidak mengetahui sampai cukup mengetahui. Setelah diberikan materi tingkat pemahaman karyawan mengenai bagaimana melakukan komunikasi efektif dalam dunia kerja berada pada rentang 3 dan 4 dengan persentase 5,04%, yang berarti karyawan cukup mengetahui dan sangat mengetahui. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan sebesar 1,56% pada pengetahuan karyawan mengenai bagaimana melakukan komunikasi yang efektif dalam dunia kerja setelah diberikan materi.

Berdasarkan hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa pemberian materi melalui webinar efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan PT. Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia dalam melakukan komunikasi antar karyawan serta komunikasi dengan individu diluar perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil pelaksanaan kegiatan webinar ini berjalan dengan lancar sesuai rencana dan disambut baik oleh para peserta. Selain itu melalui kegiatan webinar ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan webinar dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan para peserta. Peningkatan pemahaman dan keterampilan ini diukur melalui *pre-test* dan *post-test* yang diberikan kepada peserta. Hal tersebut dapat terlihat dengan adanya peningkatan sebesar 1,32% pada pemahaman mengenai pentingnya komunikasi efektif dalam dunia kerja dan peningkatan sebesar 1,52% mengenai pengetahuan dalam melakukan komunikasi efektif. Dengan demikian diharapkan karyawan PT. Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia dapat terus menerapkan pengetahuan yang telah diberikan agar selalu tercipta lingkungan kerja yang sejahtera.

Adapun saran dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk keefektifan pelaksanaan sebaiknya materi diberikan diawal agar peserta memahami materi dan lebih dapat efektif dalam proses diskusi, yang merupakan langkah awal dalam melakukan proses komunikasi di tempat kerja. Selain itu, juga perlu dipertimbangkan waktu pelaksanaan agar kegiatan berjalan lancar tanpa gangguan kegiatan lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardana, D. 2012:3. (2012). Buku Ajar Perilaku Keorganisasian. *Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.*, 6(7).
- Fathonah, S., & Utami, I. (2011). Pengaruh Kompensasi, Pengembangan Karir, Lingkungan Kerja Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Karanganyar Dengan Keyakinan Diri (Self Efficacy) Sebagai Variabel Pemoderasi. *Igarss 2014*, 1(1). <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>
- Sari, A. W. (2016). Pentingnya Keterampilan Mendengar Dalam Menciptakan Komunikasi Yang Efektif. *Jurnal EduTech*, 2(1).
- Sedarmayanti. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia. In *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*. Refika Aditama